

NAMA MEDIA : Jawa Pos Temanggung Wonosobo
TANGGAL : 21 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Internasional

Korban Tewas Jadi 4.651 Orang

Israel akan Invansi Darat



IST/AFP/SAID KHATIB

BOM ISRAEL: Warga Palestina mengecek dampak kerusakan akibat serangan israel di Rafah pada 22 Oktober.

GAZA- Israel membombardir Gaza semalaman setelah memberi peringatan akan mengintensifkan serangan menjelang invasi darat.

Israel juga meminta agar warga sipil mengungsi.

■ Baca **KORBAN...** hal 11

Korban

Dilansir AFP, Minggu (22/10), Israel saat ini akan mengintensifkan pemboman untuk meminimalkan risiko terhadap pasukannya ketika mereka memulai invasi lewat darat. Hal itu disampaikan Juru bicara militer Laksamana Daniel Hagari, pada hari Sabtu (21/10).

Israel telah memperingatkan lebih dari satu juta penduduk Gaza utara untuk pindah ke selatan demi keselamatan mereka. PBB mengatakan lebih dari setengah penduduk wilayah kantong tersebut menjadi pengungsi internal.

Ratusan ribu warga sipil diyakini masih tinggal di sekitar Kota Gaza di utara karena tidak mau atau tidak bisa me-

ninggalkan wilayah tersebut.

Hamas mengatakan serangan semalaman di Jalur Gaza menewaskan sedikitnya 80 orang dan menghancurkan lebih dari 30 rumah. Di Rafah, seorang jurnalis AFP melihat seorang pria menggendong jenazah bayinya yang terbungkus kain kafan, sementara orang-orang menangis di dekat deretan mayat.

Sementara itu, Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza mengatakan jumlah korban tewas sejak 7 Oktober bertambah menjadi 4.651 orang. Selain itu lebih dari 14.245 orang terluka.

Dilansir CNN, Minggu (22/10), Juru bicara Kementerian Kesehatan Palestina, Dr Ashraf Al-Qidra, mengatakan

selama 24 jam terakhir, 266 orang tewas termasuk 117 anak-anak.

Kementerian Kesehatan telah menerima 1.450 panggilan telepon mengenai orang hilang yang diyakini berada di bawah reruntuhan. Sebanyak 800 orang di antaranya adalah anak-anak.

Hal ini terjadi setelah perbatasan Rafah dibuka pada hari Sabtu, yang memungkinkan Gaza untuk menerima pengiriman bantuan. Namun para pemimpin internasional telah memperingatkan bahwa diperlukan lebih banyak upaya untuk memerangi situasi kemanusiaan di wilayah yang menampung lebih dari 2 juta orang tersebut. (drc/muz)